



Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring di UPT SD Negeri Sindangmandi

Ilham Imadudin^{1✉} & Darmawan²

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, ilham.imadudin1611@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-2832-2218](https://orcid.org/0000-0002-2832-2218)

²Universitas Pendidikan Indonesia, darmawanwan@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-3916-055X](https://orcid.org/0000-0002-3916-055X)

Article Info

History Article

Received:

Nov 2021

Accepted:

Feb 2022

Published:

Mar 2022

Abstract

Google Meet and Power Point are applications and media that are often used to help with online learning or distance learning. The process of introducing the Google Meet application and Power Point media as a form of effective learning activity platforms during the Covid-19 period. The program purpose is to make students of State of Elementary School of Sindangmandi, Baros District, Serang Regency not bored in participating in online learning. This program is the goal of the UPI 2021 Thematic Field Study program as a community service in the field of Education. The method used is to provide assistance to the teachers of State of Elementary School Sindangmandi about the use of the Google Meet application and Power Point media. It is intended so that the teachers can use these applications and media as online learning media in online learning. The authors hope the workshop and assistance will bring effective learning because of the interaction between teachers and students. The assistance was carried out during July 2021. The assistance was carried out offline at school and the discussion stage was online through WhatsApp groups. The target of this program is the teacher council of State of Elementary School of Sindangmandi who were still not familiar with the use of the application. With this activity, the teacher of State of Elementary School Sindangmandi can succeed in making Power Point media and use them in virtual meeting through Google Meet.

Keywords:

Media, Google Meet, Power Point, Online Learning, Covid-19

How to Cite:

Imadudin, I. & Darmawan, D. (2022). Meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran daring di UPT SD Negeri Sindangmandi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 95-105.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Nov 2021

Diterima:

Feb 2022

Diterbitkan:

Mar 2022

Abstrak

Google Meet dan Power Point merupakan aplikasi dan media yang sering digunakan untuk membantu pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses mengenalkan aplikasi Google Meet dan media Power Point sebagai bentuk aktivitas pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dimasa Covid-19. Tujuan program ini membuat siswa SD Negeri Sindangmandi Kecamatan Baros, Kabupaten Serang tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. Program ini merupakan bagian dari program KKN Tematik UPI 2021 sebagai pengabdian kepada masyarakat pada bidang Pendidikan. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan pendampingan kepada dewan guru SD Negeri Sindangmandi tentang penggunaan aplikasi Google Meet dan media Power Point. Hal tersebut dimaksudkan agar dewan guru dapat menggunakan aplikasi dan media tersebut sebagai media pembelajaran saat daring. Penulis berharap pelatihan dan pendampingan ini akan membawa pada pembelajaran yang efektif karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Pendampingan dilakukan selama bulan Juli 2021. Pendampingan dilakukan secara luring di sekolah dan tahap pembahasan secara daring lewat grup WhatsApp. Sasaran pada program ini yaitu dewan guru SDN Sindangmandi yang masih belum menguasai dengan penggunaan aplikasi tersebut. Dengan adanya kegiatan ini dewan guru SD Negeri Sindangmandi dapat berhasil dalam membuat media Power Point dan digunakan dalam pertemuan virtual menggunakan Google Meet.

Kata Kunci:

Media, Google Meet, Power Point, Online Learning, Covid-19

Cara mensitasi:

Imadudin, I. & Darmawan, D. (2022). Meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran daring di UPT SD Negeri Sindangmandi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 95-105.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sebuah gambaran masa depan dunia Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Segala sumber pengetahuan dan ilmu dapat diperoleh dengan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran seorang pendidik, karena dalam proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara Pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu edukasi bukanlah sekedar proses memperoleh pengetahuan semata tetapi juga tentang nilai kerja sama serta kompetensi.

Situasi seperti sekarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Demikian yang dikatakan Nizam (2020) bahwa ini menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas pendidik dalam penggunaan media teknologi agar bukan hanya menjadi transmisi pengetahuan saja, akan tetapi juga bagaimana memastikan pembelajaran agar tetap bisa tersampaikan dengan baik.

Tantangan ini sebetulnya dapat sekaligus menjadi kesempatan bagi seluruh pihak pada satuan Pendidikan dimana dapat mengembangkan kemampuan secara mandiri dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan menambah wawasan. Keterampilan yang dianggap penting pada abad ini adalah *self-directed learning* atau pembelajaran mandiri sebagai outcome dari edukasi. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara online yang berlakukan oleh pemerintah guna menekan penyebaran virus Covid-19 yang kasusnya terus meningkat. Dalam pembelajaran daring tidak lepas dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan secara dua arah oleh guru dan siswa melalui komunikasi aktif antara keduanya (Gunawan, Putrayasa & Wendra, 2017; Lisa, Ariesta & Purwadi, 2019; Malik, 2014; Ropiani, 2018). Proses interaksi ini dapat berjalan dengan baik membutuhkan sebuah bantuan alat atau perantara yang dikenal sebagai media. Media dalam pembelajaran merupakan segala hal yang dapat menyalurkan pesan pengirim pada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (Jauhari, 2018; Nomleni & Manu, 2018; Tafonao, 2018). Dengan penggunaan media atau alat yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu seorang pendidik harus dapat menggunakan media atau aplikasi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi secara optimal sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada jenjang SD sendiri memerlukan bantuan pihak orang tua siswa dalam setiap pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan secara daring, pendidik hanya menjadi motor awal pada pembelajaran dengan menjadi perencana, penyedia media, mengawasi kegiatan pembelajaran serta penilaian hasil belajar siswa (Hamdani & Priatna, 2020). Peran orang tua pada pembelajaran daring sangat penting, karena selain mengasi dan pendamping peserta didik, orang tua siswa juga sebagai sumber informasi yang menyampaikan bagaimana peserta didik kepada guru dengan koordinasi yang sering dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pada kelas rendah siswa SD juga masih belum bisa menggunakan alat media pembelajaran seperti dalam menggunakan grup WhatsApp tentunya perlu adanya bimbingan yang intensif oleh orang tua siswa.

Pembelajaran yang dilakukan SD Negeri Sindangmandi yang semula dilakukan secara luring sekarang harus mengacu pada edaran pemerintah yang mengharuskan belajar dari rumah atau pembelajaran dilakukan secara daring. Pada awal prose pembelajaran ini tentunya mengalami berbagai macam kendala, mulai dari turunya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar pada siswa, dan masih kurangnya kompetensi yang dikuasai guru dalam memanfaatkan media dan aplikasi yang dapat menunjang pada motivasi dan minat belajar siswa saat pembelajaran daring. Ini dibuktikan dengan tidak sedikitnya orang tua yang sering datang ke SD Negeri Sindangmandi mulai dari orang tua siswa baru dan orang tua siswa terdahulu yang menganggap pembelajaran daring selama ini hanyalah sebuah liburan bagi siswa, karena daruma siswa yang susah belajar tanpa adanya temanya.

Google Meet merupakan sebuah aplikasi video conference yang digunakan untuk proses meeting secara online yang dibuat dan dikembangkan oleh Google. Kegunaan Google Meet dapat digunakan pengguna atau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual, wawancara jarak jauh. Sedangkan Power Point adalah media presentasi yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring media Power Point dapat disampaikan atau ditampilkan menggunakan aplikasi Google Meet, dengan memasukan materi pada pembuatan Power Point yang menarik akan menambah motivasi dan minat belajar siswa (Yuliansah, 2018).

Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi dunia Pendidikan di Indonesia terutama bagi seorang guru SDN Sindangmandi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi seluruh siswa. Guru dan orang tua siswa harus bekerja sama dalam menciptakan iklim tersebut agar pembelajaran yang nyaman dapat terlaksana. Guru yang kreatif dalam menggunakan aplikasi dan media pembelajaran daring dan ditambah dengan pendampingan orang tua siswa tentunya akan membawa pembelajaran yang nyaman sehingga tumbuhnya minat dan motivasi belajar siswa (Syahroni, Dianastiti & Firmadani, 2020).

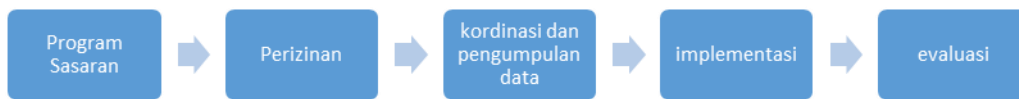
Pembelajaran dengan menggunakan Google Meet akan menampilkan setiap wajah dari siswa sehingga siswa dapat merasa tetap seperti didalam kelas dengan belajar bersama-sama. Penggunaan Power Point sebagai alat penyampaian materi pada siswa pun harus dibuat semenarik mungkin dengan animasi-animasi yang menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan. Aplikasi Google Meet dan media Power Point merupakan media pembelajaran yang dapat diakses secara gratis, Google Meet sendiri dapat diakses dengan menggunakan akun Google untuk membuat atau login serta dengan akses internet yang cukup. Sedangkan Power Point dapat dibuat semenarik mungkin secara offline menggunakan aplikasi Microsoft Office Power Point. Diharapkan dengan adanya KKN Tematik UPI 2021 para dewan guru SD Negeri Sindangmandi dapat menambah wawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi dan media pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efektif, serta dapat menambah minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Meet dan media Power Point yang menarik.

METODOLOGI

Kegiatan KKN Tematik UPI 2021 sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat melalui bidang Pendidikan yang dilakukan penulis selaku anggota kelompok 6 di SD Negeri Sindangmandi, Kelurahan Sindangmandi, Kecamatan Baros Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan Juli sampai Agustus 2021. Teknik kegiatan pengenalan dan pendampingan guru terhadap aplikasi Google Meet dan media Power Point dilakukan secara luring yang tetap memperhatikan protokol kesehatan. Peserta dalam kegiatan ini adalah beberapa dewan guru SD Negeri Sindangmandi yang berjumlah 4 orang.

Adapun gambaran mengenai tahapan kegiatan demi kegiatan antara lain:

1. **Menentukan lokasi sasaran.** Pada tanggal 4 Juli 2021 dan lokasinya sendiri terletak di Desa Sindangmandi tepatnya SD Negeri Sindangmandi
2. **Melakukan Perizinan,** Perizinan dilakukan pada tanggal 6 Juli 2021 dengan melakukan perizinan pelaksanaan kegiatan kepada pihak SD Negeri Sindangmandi
3. **Koordinasi dengan dewan guru.** Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan data-data pada dewan guru agar dapat menyesuaikan kegiatan peningkatan kompetensi guru pada awal masuk langsung ke sekolah secara luring tanggal 12 Juli sampai awal Agustus.
4. **Implementasi.** Kegiatan pendampingan sendiri dibarengi dengan selalu menjalin koordinasi dengan dewan guru.
5. **Evaluasi.** Setelah melakukan pendampingan dan seluruh kegiatan dilaksanakan yang didasarkan pada pemahaman guru dalam mengenal dan memahami penggunaan media dan aplikasi pembelajaran daring dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Awal

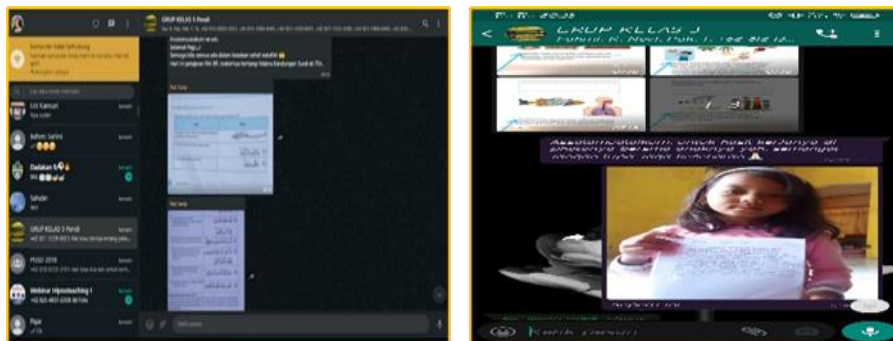
Pembelajaran daring di SDN Sindangmandi sendiri masih menggunakan grup WhatsApp saja yang dilaksanakan hanya memberikan tugas photo materi dari buku kepada siswa yang membuat tidak adanya proses interaksi pembelajaran yang efektif antara guru dan murid. Adapun gambaran tahapan kegiatan yang dilakukan guru saat pembelajaran daring yang dilakukan hanya menggunakan grup WhatsApp:

Tahap Pra-Pelaksanaan

Dalam tahapan ini guru yang bersangkutan tidak terlalu banyak melakukan persiapan, karena yang penulis lihat sendiri persiapan yang dilakukan hanya menyiapkan buku paket dalam menggali materi pembelajarannya, yang di dalamnya kebanyakan hanya berisikan tugas menulis kepada siswa.

Tahap Pelaksanaan

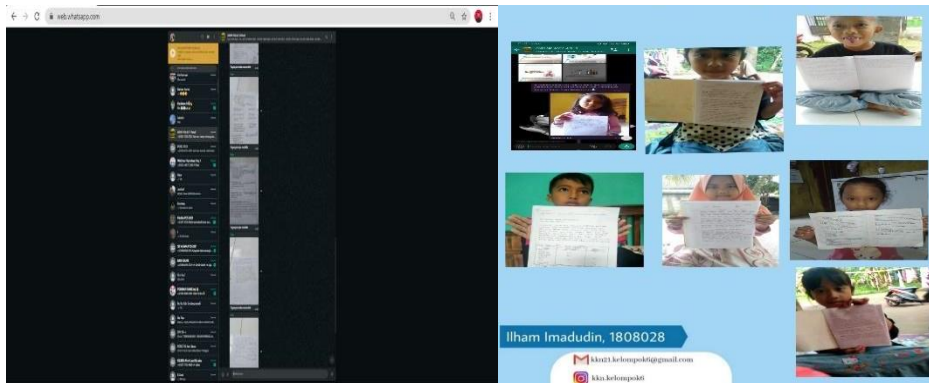
Dalam tahapan saat pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan grup WhatsApp, guru memberikan gambar yang diambil dari dalam buku dengan cara memotretnya dan memberikan tugas menulis bagi siswa yang selanjutnya dalam hasil kerja siswa difoto dan kemudian dikirimkan ke dalam grup WhatsApp kembali.



Gambar 2. Pemberian Materi melalui Grup WhatsApp

Di atas adalah dokumentasi kegiatan belajar mengajar pembelajaran daring yang hanya menggunakan grup WhatsApp yang pelaksanaannya sangat sederhana dan gampang namun kurang efektif. Dirasa kurang efektif karena hasil dari pembelajaran sendiri tidak terlihat, dan tidak ada proses belajar mengajar yang ideal karena tidak adanya interaksi pembelajaran yang terjalin antara peserta didik dan guru yang bersangkutan, sehingga sangat sulit menghantarkan siswa pada pemahaman materi pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik. Terutama di kelas rendah yang masih sangat membutuhkan interaksi langsung pada saat belajar maupun memahami materi, seorang murid akan lebih menerima materi yang diberikan oleh seorang guru apabila adanya proses interaksi pembelajaran yang baik pada siswa-siswanya.

Adapun berikut adalah hasil dari tugas individu peserta didik yang dirasa tidak mencerminkan pembelajaran yang efektif.



Gambar 3. Hasil Kerja Siswa

Dari hasil pembelajaran di atas dapat dilihat tidak adanya proses interaksi pembelajaran yang baik antara peserta didik dan gurunya dikarenakan mereka hanya menerima tugas, menulis lalu mengirimnya kembali melalui grup WhatsApp. Dari data yang penulis dapatkan di lapangan pembelajaran menggunakan grup WhatsApp oleh guru SD Negeri Sindangmandi kurang efektif karena dari jumlah anggota peserta didik yang ada dalam grup WhatsApp hanya beberapa mengerjakan tugas dan mengirimnya, hal ini bukan semata-mata salah dari peserta didik sendiri dikarenakan pembelajaran yang dianggap monoton sehingga siswa merasa bosan dan enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dewan guru. Selain pembelajaran yang dianggap membosankan ada beberapa faktor yang memang kurang mendukung seperti halnya dengan apa yang telah penulis jelaskan bahwasanya pembelajaran daring sangat memerlukan orang tua sebagai pendamping peserta didik saat proses pembelajaran daring dilaksanakan. Banyak orang tua yang dituntut untuk bekerja sehingga kurangnya pengawasan atau pendampingan pembelajaran pada anak. Faktor selanjutnya yaitu kurangnya akses internet dan ketidaktersediaan kuota peserta didik yang membuat peserta didik tertinggal atau telat dalam pengumpulan tugas.

Dengan demikian penulis memberikan bimbingan terhadap dewan guru yang tentunya mempunyai keinginan mengembangkan kompetensinya dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran daring. Berikut adalah proses pendampingan guru yang ingin mengembangkan kompetensi pada media Google Meet dan Power Point, serta dalam implementasinya dalam mengkolaborasikan antara Google Meet dengan media Power Point pembelajaran.

Pendampingan Guru Dalam Membuat Media Power Point

Penulis melakukan bimbingan terhadap guru dalam pembuatan media Power Point pembelajaran. Dalam penggunaan aplikasi Power Point sudah umum ditemukan di dunia pendidikan dalam proses pembelajaran. Karena dalam aplikasi Power Point yang memuat banyak fitur yang mendukung guru dalam membuat dan menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media Power Point yang disertai fitur yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran jarak jauh akan penerapan media Power Point dengan fitur yang menarik tentunya akan meningkatkan daya Tarik dari peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Fokus penulis adalah pendampingan bagi guru SD Negeri Sindangmandi dalam menggunakan dan memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi Power Point sebagai media pembelajaran. Setelah guru kreatif dalam penggunaan media Power Point diharapkan dapat memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar kedepan.

Dalam proses pendampingannya sendiri guru yang bersangkutan tidak mengalami kendala yang cukup sulit, karena guru sendiri sudah mengetahui apa itu media Power Point. Dewan guru sendiri mengenal Power Point sebagai media pembelajaran melalui workshop yang sering dilaksanakan oleh pengawas dan kepala sekolah, dan belum lama ini dewan guru sendiri mengikuti workshop yang disediakan atau dilaksanakan oleh calon kepala sekolah yang hendak

meningkatkan kompetensi guru dalam mengenal media Power Point, hanya saja guru kurang memahami penggunaan fitur-fitur dan pengaplikasiannya dengan pembelajaran daring.

Guru dikenalkan dengan fitur-fitur dasar apa saja yang ada di dalam Power Point, dan hendak memasukan gambar atau animasi apa saja. Guru diberi penjelasan memasukan materi yang hendak disampaikan ke dalam media Power Point dan memasukan animasi-animasi yang menarik. Guru juga diberi gambaran cara mendapatkan animasi sangatlah mudah, karena hanya tinggal mencarinya di mesin pencarian Google dan mendownload animasi yang dibutuhkan. Dalam hal tersebut juga tidak memiliki kendala dimana diketahui bahwasanya di SD Negeri Sindangmandi sendiri memiliki akses internet yang cukup untuk mencari animasi dan fitur yang menarik. Guru juga dapat mencari produk Power Point seperti apa yang sesuai dengan kelas mengajarnya dan dengan materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik.

Dari pemaparan pendampingan pembuatan media Power Point diatas yang dilakukan kepada guru SD Negeri Sindangmandi, dengan guru menguasai media Power Point konten materi yang akan disampaikan secara daring akan mudah dipahami oleh peserta didik. Akan tetapi seorang pendidik juga harus bisa menjalin koordinasi dengan orang tua peserta didik agar materi yang diserap oleh peserta didik bukan dilihat dari tafsiran materi salam sudut pandang peserta didik saja. Karena media yang bagus akan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal ditangan orang yang baik.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Guru

Pendampingan Guru Dalam Penggunaan Aplikasi Google Meet

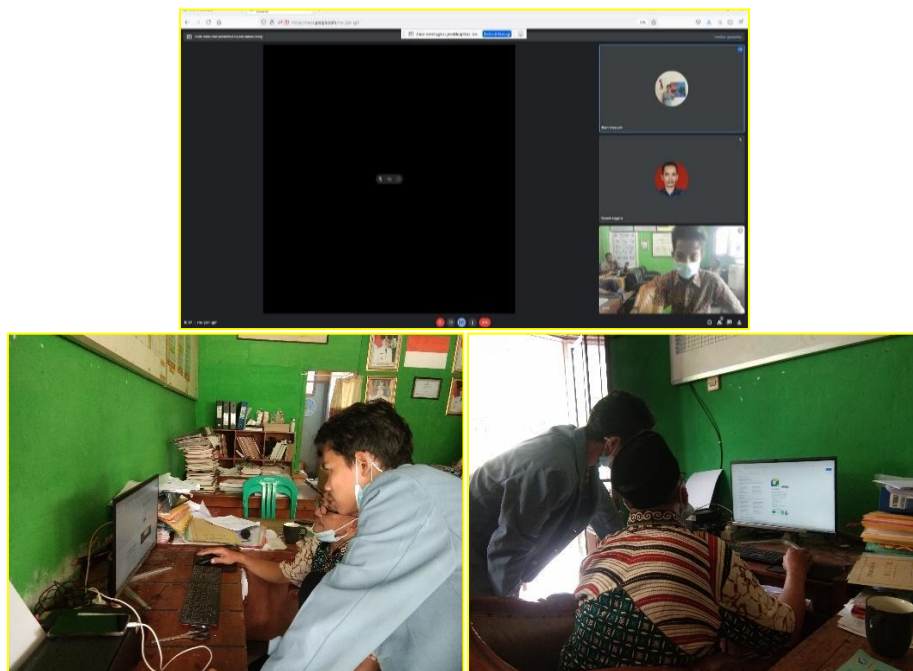
Google Meet merupakan aplikasi berbasis web yang sering digunakan dalam pembelajaran daring (Asmuni, 2020). Aplikasi ini dapat diakses apabila perangkat pendukung seperti laptop atau handphone tersambung jaringan internet (Darmuki, 2020). Google Meet sendiri adalah produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video. Dalam pembelajaran sendiri aplikasi ini mempunyai banyak kelebihan, mulai dari adanya fitur white board untuk membuat tulisan dan menjelaskan suatu gambar, aplikasi ini bisa diakses secara gratis dengan batas waktu 1 jam pemakaian, dalam menggunakannya hanya memerlukan akun Google dalam setiap login maupun membuat kelas/rapat, dapat memuat peserta hingga 100 peserta rapat, tampilan yang menarik, dapat saling berbagi layer untuk menyampaikan materi atau dokumen pembelajaran.

Oleh karena itu penulis sendiri melakukan pendampingan kepada guru SD Negeri Sindangmandi agar dapat memanfaatkan aplikasi yang ada dalam pembelajaran daring. Hal ini karena dengan demikian proses pembelajaran akan terasa lebih efektif serta tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik saat mengikuti KBM, dengan aplikasi yang sesuai siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Mempermudahnya proses interaksi antara peserta didik dan guru yang mengajar ketika ada peserta didik yang kurang memahami bisa bertanya secara langsung kepada guru.

Sebelum melakukan pendampingan dari 11 guru SD Negeri Sindangmandi saya melakukan koordinasi dengan dewan guru bahwasanya penguasaan penggunaan aplikasi ini masih kurang. Karena dari 11 guru terdapat 1 guru yang belum mengenal sama sekali Google Meet, 2 orang yang sudah bisa menggunakannya dan sisanya hanya bisa mengikuti/login rapat saja. Dengan demikian penulis menawarkan program unggulan penulis dengan melakukan pendampingan bagi guru yang ingin menambah kompetensi dalam mengenal dan menggunakan aplikasi Google Meet dalam pembelajaran daring.

Pada awal proses pendampingan terhadap salah satu guru, penulis memberikan sedikit edukasi mengenai aplikasi Google Meet, mulai dari cara menggunakan aplikasi tersebut, membedakan penggunaan lewat handphone dan komputer, dan kelebihan menggunakan komputer. Dalam pengimplementasiannya tidak banyak mengalami kendala karena memang didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung dan ditambah akses internet cepat di sekolah tersebut. Selanjutnya guru didampingi dalam membuat rapat atau kelas baru pada aplikasi Google Meet. Namun target penulis dalam pendampingan ini bukan hanya guru mampu membuka rapat atau kelas saja pada Google Meet, tapi guru dikenalkan dengan fitur apa saja yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran. Mulai dari mengenalkan fitur White Board, berbagi layar, dan fitur-fitur lainnya yang ada pada Google Meet.

Setelah guru tersebut mulai mengenal dan mengetahui cara penggunaan aplikasi Google Meet, penulis juga melakukan pendampingan bagaimana menerapkan Power Point pembelajaran kedalam Google Meet menggunakan fitur present screen yang bisa kita gunakan ketika menggunakan aplikasi Google Meet. guru juga diberikan gambaran jika hendak menampilkan media pembelajaran lainnya seperti ketika ingin menggunakan video pembelajaran mengisi games edukasi agar pembelajaran menjadi lebih ceria.

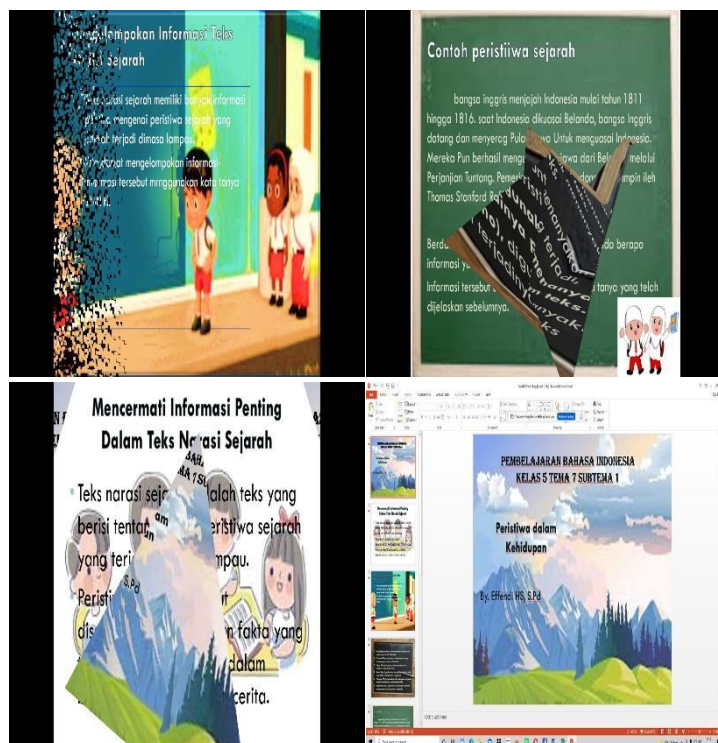


Gambar 5. Kegiatan Pendampingan

Evaluasi Kegiatan

Setelah penulis melaksanakan pendampingan terhadap guru yaitu pendampingan guru dalam menggunakan media dan aplikasi pembelajaran daring Google Meet dan Power Point, hasil dari semua pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pada guru-guru yang mengikuti pendampingan. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan pada guru baik yang berfokus pada penguasaan keterampilan dalam membuat Power Point maupun Google Meet. Guru yang antusias dan respon yang diberikan cukup positif dalam proses pendampingan, terdapat tiga guru siswa yang memang benar-benar ingin meningkatkan keterampilan dibuktikan dengan selalu bertanya mengenai aplikasi dan media tersebut. Dalam kegiatan pendampingan tidak mengalami banyak kesulitan pada praktek pendampingan, hal ini karena memang kegiatan pendampingan ini didasari oleh keinginan yang kuat dari guru yang penulis dampingi.

Akan tetapi pada saat hendak ingin menggunakannya pada saat pembelajaran oleh guru, banyak dari peserta didik maupun orang tua peserta didik yang masih bingung cara masuk ke dalam link rapat atau kelas yang telah dibuat oleh guru tersebut. Hal ini didasari karena memang perlunya pemberian pemahaman terhadap peserta didik maupun orang tua peserta didik tentang cara masuk ke dalam link Google Meet. Guru yang bersangkutan hendak memberikan edukasi secara langsung kepada orang tua peserta didik kelas rendah dan peserta didik kelas tinggi secara berkelompok di sekolah, hal itu guna timbulnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Untuk menetralsisir permasalahan yang bersumber dari ketidakpunyaan peserta didik terhadap alat penunjang aplikasi tersebut yaitu handphone sekolah berinisiatif peserta didik tersebut datang ke sekolah pada saat pembelajaran daring, ini diperuntukan hanya untuk siswa yang memang tidak memiliki handphone.



Gambar 6. Hasil dan Produk Pendampingan

KESIMPULAN

Program unggulan kegiatan KKN yang penulis lakukan yaitu program pendampingan meningkatkan kompetensi kemampuan guru dalam menggunakan media dan aplikasi yang menunjang kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-9. Dalam kegiatan KKN selama 1 bulan ini penulis menemukan pembelajaran yang kurang efektif yang dilakukan oleh seorang

guru karena media dan aplikasi pembelajaran daring yang kurang efektif. Disini penulis mulai mengenalkan dan memberikan pendampingan terhadap guru yang ingin mengenal lebih luas aplikasi dan media pembelajaran daring.

Setelah kompetensi guru dalam mengenal media dan aplikasi pembelajaran daring Google Meet yang dikolaborasi dengan Power Point pembelajaran guru tersebut merasa tertarik menggunakan media dan aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring kedepan. Dalam pengimplementasian media dan aplikasi pembelajaran daring tentunya membutuhkan dukungan dan koordinasi yang baik dari semua pihak antara orang tua dan pihak sekolah. Selanjutnya saya berharap kompetensi yang didapat oleh dewan guru SD Negeri Sindangmandi dapat diasah lagi dan diimplementasikan dengan baik sehingga interaksi pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

PERSEMBAHAN

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik MDBPE-MBKP di tahun 2021, Dosen Pembimbing Lapangan yaitu bapak Muhammad Hanif, M.Pd yang tetap semangat membimbing penulis dalam pelaksanaan KKN Tematik MDBPE-MBKM, dan untuk SD Negeri Sindangmandi yang telah mengizinkan saya KKN di tempat tersebut, serta saya ucapkan terimakasih kepada dewan guru yang telah antusias dalam mengikuti program yang telah penulis jalankan dalam program KKN sehingga rancangan KKN dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4) 281-288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Darmuki, A. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan media aplikasi google meet berbasis unggah tugas video di youtube pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655-661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Gunawan, I. K. G. W., Putayasa, I. B., & Wendra, I. W. (2017). Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam pembelajaran ulasan di Kelas VIII 10 SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 2(2), 1689-1699. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v7i2.11278>
- Hamdani, A. R. & Priatna, A. (2020). Efektifitas implementasi pembelajaran daring (full online) dimasa pandemi covid-19 pada jenjang sekolah dasar Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1) 1-9. <https://doi.org/10.23971/nippi.vli>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam pendidikan islam. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54-67. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 270-282. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>
- Malik, A. (2014). Fungsi komunikasi antara guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Studi kasus proses belajar mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 168-173. <https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.168-173>
- Nizam, N. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from Medan International Conference Energy and Sustainability:

<https://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>

- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-2>
- Ropiani, M. (2018). Komunikasi interpersonal tenaga pendidik terhadap keberhasilan belajar siswa pada MIS Assalam Mantapura dan MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar. *Nalar: Jurnal Pradaban dan Pemikiran Islam* 1(2), 110-123. <https://doi.org/10.23971/nippi.v1i2.9>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 110-123. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yuliansah, Y. (2018). Efektivitas media pembelajaran powerpoint berbasis animasi dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. *Jurnal Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 24-32. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491>